

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

KEY INFORMAN (Ibu Linawaty Halim)

Pertanyaan	Jawaban
<p>DAAI TV sudah 10th berdiri, salah satu pemasukan dari DAAI TV adalah dari <i>corporate sponsor</i>. Dalam waktu yang cukup lama tersebut, bagaimana cara DAAI TV mendapatkan <i>corporate sponsornya</i>?</p>	<p>Jadi sebelumnya DAAI TV itu bisa ada karena adanya Yayasan Buddha Tzu Chi yang punya 4 Misi, yaitu Misi Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Budaya Humanis. DAAI TV berdiri karena Misi Budaya Humanis, mengingat televisi punya peran penting untuk membentuk moralitas masyarakat, kalau tayangannya baik dan dilihat masyarakat maka akan berdampak baik juga kan buat masyarakat.</p> <p>Nah, DAAI TV ini kan bisa dibidang tv yang positif karena seluruh tayangan kita berdasarkan pada prinsip, Kebenaran, Kebajikan dan Keindahan udah gitu Yayasan Buddha Tzu Chi kan besar ya, maksudnya banyak relawannya dan diantara para relawan itu juga banyak yang punya usaha atau bisnis, dan mereka lihat DAAI TV ini bagus, jadilah mereka dukung kita. Jadi mereka datang ke DAAI TV bukan karena mereka mau pasang iklan, tapi karena memang dasarnya mau donasi.</p>
<p>Kalau tadi mendapatkan <i>corporate</i>, sekarang bagaimana DAAI TV menjaga</p>	<p>Iya jadi yang perlu diketahui juga, DAAI TV itu tidak komersil jadi tidak cari untung serta tidak kejar rating juga, jadi kalau mau dibidang mereka loyal ya karena</p>

<p>loyalitas para <i>corporatenya</i> ini?</p>	<p>memang mereka mau sendiri, karena punya tujuan yang sama dengan DAAI TV, punya tujuan sama karena mereka ada dikomunitas yang sama dengan DAAI TV, makanya mereka mau bantu kita.</p>
<p>Bagaimana DAAI TV memberikan perhatian kepada para <i>corporate sponsor</i>? Dan Kenapa harus seperti itu?</p>	<p>PR & Marketing DAAI TV selalu menjalin silaturahmi dengan para <i>corporate sponsor</i> baik secara langsung maupun <i>by phone</i> meski hanya sekedar bertanya kabar, memberikan informasi mengenai kegiatan DAAI TV terbaru. Selain itu kita juga selalu mengutamakan para <i>corporate sponsor</i>nya yang loyal dengan menjadikan mereka sebagai tamu VVIP pada setiap acara DAAI TV.</p> <p>Jadi kalau ada acara gitu kita kirimin mereka undangan, kalau biasa undangan itu kan diambil ke kantor atau bahkan beli. Untuk para <i>corporate</i> itu kita kirim, terus nanti pas acara atau hari Hnya kita taro mereka ditempat yang strategis atau tempat VVIP.</p> <p>Jadi kita sudah siapkan tempat khusus buat mereka gitu, dan perlakuan ke mereka juga beda, misal kalau orang – orang biasa kan masuk dari pintu yang sudah kita siapin, nah kalau mereka dari tempat khusus masuknya, jadi tidak perlu registrasi dll gitu.</p>
<p>Para <i>corporate</i> memberikan donasi kepada DAAI TV, tentu yang namanya memberikan pasti ada yang harus didapat juga untuk mereka, atau timbal balik. Bagaimana hubungan timbal balik DAAI TV dengan para <i>corportenya</i> dan kenapa?</p>	<p>Karena DAAI TV ini kan stasiun televisi ya bentuk terima kasih kepada para <i>corporate sponsor</i> kita tayangkan Iklan Layanan Masyarakat, karena kita kan nonprofit dan tidak kejar untung, makanya tidak tayangin iklan seperti di stasiun televisi lain.</p> <p>Jadi iklan layanan masyarakat ini selain sebagai bentuk terima kasih tetapi juga sebagai jembatan bagi para <i>corporate</i> untuk membranding perusahaan mereka. Branding dalam konteks ini adalah dengan</p>

	<p>meletakkan logo perusahaan mereka di bagian akhir iklan layanan masyarakat. Sehingga citra perusahaan tersebut dapat dinilai positif oleh masyarakat.</p> <p>Karena konten, tayangan serta tujuan DAAI TV yang positif, edukatif dan inspiratif memberikan nilai tersendiri bagi masyarakat, serta Iklan Layanan Masyarakat yang ditayangkan juga berasal dari kegiatan CSR corporate itu sendiri sehingga membuat masyarakat yang menonton memiliki penilaian tersendiri terhadap perusahaan tersebut dan akan cenderung positif karena hal tersebut.</p>
<p>Bagaimana cara DAAI TV memperlakukan para <i>corporate</i> setelah mereka bersedia mendukung DAAI TV? Dan kenapa seperti itu?</p>	<p>Secara teknis setelah mereka menanda tangani Ungkapan Tekad Cinta Kasih, kita akan membuat mereka iklan layanan masyarakat. Setelah itu atas persetujuan mereka kita akan tayangkan ke DAAI TV.</p> <p>Karena yang kita tampilkan iklan layanan masyarakat maka kita akan berikan mereka penjelasan kembali seperti awal kita buat kerjasama dengan <i>corporate</i> jadi iklan layanan masyarakat itu gak terlalu ngejual produk mereka dan syukur tidak ada protes sih, lalu berhenti donasi.</p> <p>Biasa kalau berhenti donasi gitu karena ada masalah internal sih di pihak mereka dan kita sikapinya dengan beberapa bulan kemudian kita akan coba jalin komunikasi lagi, undang ke acara – acara DAAI TV, kasih mereka perhatian kayak kirimin mereka buku kata perenungan Master Cheng Yen, sehingga akan muncul jalinan jodoh lagi dengan DAAI TV dan biasanya mereka akan kembali lagi bergabung dengan DAAI TV, contohnya kayak Soe Chi Grup. Jadi Soe Chi Group itu pernah berhenti mendukung DAAI TV karena ada masalah internal di dalam perusahaanya, terus kita undang mereka disetiap acara DAAI TV dan akhirnya</p>

	<p>mereka kembali punya jalinan jodoh baik dengan DAAI TV.</p>
<p>Apakah DAAI TV ada memberikan program menarik kepada para <i>corporate sponsor</i>?</p>	<p>Program menarik kita gak ada sih, karena <i>corporate</i> itu bisa loyal sama kita kan karena memang mau mereka sendiri. Jadi bukan karena memang mau pasang iklan di DAAI, tetapi memang karena kemauan mereka sendiri. Karena kan kita tidak mengejar keuntungan dan <i>rating</i> juga, yang kita kejar itu bagaimana bisa menginspirasi masyarakat.</p> <p>Kalau buat program menarik gitu kan sepreti kita mengejar mereka untuk datang terus dukung kita, nah kita tidak seperti itu. Kita lebih ke bagaimana dengan kesadaran mereka sendiri buat dukung kita, cara menimbulkan kesadaran itu ya dengan menunjukkan konsistensi yaitu kebenaran, kebajikan dan keindahan. Karena segala sesuatu yang didasari oleh kesadaran itu lebih bersifat tulus daripada didasari dengan mengejar keuntungan.</p>
<p>Apakah ada kegiatan khusus antara DAAI TV dengan para <i>corporate sponsor</i>?</p>	<p>Kalau kegiatan bareng <i>corporate</i> ya kita hanya sebatas undang mereka keacara kita, jading mereka tamu VIP kita, tapi untuk acara khusus kumpul bareng mereka sih tidak pernah kita lakukan, biasanya kumpul kalau ada acara dari Yayasan Buddha Tzu Chi atau acara <i>off air</i> DAAI TV, jadi ya sekalian lah.</p>

HASIL WAWANCARA

INFORMAN 1 (Ibu Stefana Leni)

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana DAAI TV memberikan perhatian kepada para <i>corporate sponsor</i>? Dan Kenapa harus seperti itu?</p>	<p>DAAI TV melalui divisi PR & Marketing selalu menyapa para <i>corporate sponsor</i>nya baik secara langsung maupun <i>by phone</i>. Selain itu DAAI TV selalu memprioritaskan para <i>corporate sponsor</i> disetiap acara yang DAAI TV selenggarakan sehingga mereka merasa dihargai dan dihormati oleh kita, karena kita khususkan atau spesialkan.</p>
<p>Para <i>corporate</i> memberikan donasi kepada DAAI TV, tentu yang namanya memberikan pasti ada yang harus didapat juga untuk mereka, atau timbal balik. Bagaimana hubungan timbal balik DAAI TV dengan para <i>corpertenya</i> dan kenapa?</p>	<p>Kita kan nonprofit, tidak kejar untung dan <i>ratting ya</i>, jadi soal timbal balik kita kasih mereka iklan layanan masyarakat.</p> <p>Melalui Iklan Layanan Masyarakat yang ditayangkan oleh DAAI TV, para <i>corporate</i> bisa menjaga nama baik mereka karena Iklan Layanan Masyarakat DAAI TV berdasarkan pada kegiatan CSR perusahaan tersebut dan disesuaikan dengan visi misi DAAI TV.</p> <p>Selain itu juga DAAI TV kan bisa dibilang tv yang positif, maksudnya tv yang tayangannya positif, karena berdasar pada prinsip Kebenaran, Kebajikan dan Keindahan, ini yang membuat anggapan orang menilai DAAI TV sebagai tv yang positif, lalu iklan yang kita tayangkan juga diangkat berdasar pada prinsip tersebut dengan begitu dapat membuat citra perusahaan yang dukung kita kan jadi positif</p>

<p>Bagaimana cara DAAI TV memperlakukan para <i>corporate</i> setelah mereka bersedia mendukung DAAI TV? Dan kenapa seperti itu?</p>	<p>Biasanya kita kasih liat iklan layanan masyarakat mereka, terus minta persetujuan, tayangin deh. Terus kita undang kalau ada acara <i>off air</i> seperti tadi di awal gitu, undang mereka.</p> <p>Tapi biasa ada tuh yang berhenti dukung DAAI TV, kita ambil sikap tanya dia, kenapa mau berhenti, biasa sih karena ada masalah internal, abis itu kita tetap jaga komunikasi dengan kirim buku kata perenungan master. Di buku itu kan kata-katanya bagus, jadi bisa buat mereka kembali gabung dukung kita.</p> <p>Selain itu juga kita tetep undang mereka yang udah gak dukung buat datang ke acara <i>off air</i>, intinya kita gak putus komunikasi gitu aja ke mereka.</p>
<p>Apakah DAAI TV ada memberikan program menarik kepada para <i>corporate sponsor</i>?</p>	<p>Biasanya perusahaan yang setia sama DAAI itu punya visi dan misi yang sama, kita tidak mengharapkan loyalitas mereka, tapi dengan sendirinya mereka sendiri akan loyal ke kita.</p>
<p>Apakah ada kegiatan khusus antara DAAI TV dengan para <i>corporate sponsor</i>?</p>	<p>Untuk kegiatan sama <i>corporate</i> sih kita gak pernah adain, paling ya sekalian sama kegiatan <i>off air</i> yang kita selenggarakan.</p>

HASIL WAWANCARA

INFORMAN 2 (Bapak Edy Wiranto)

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana bapak bisa mengenal DAAI TV?</p>	<p>Dulu saya pernah lewat di depan gedung ini (Gedung Tzu Chi Center) saya lihat ini gedung apa? seperti tempat ibadah gitu karena saya memang ingin ibadah, akhirnya saya coba cari tahu.</p> <p>Ketemu sama relawan dan diajak buat lihat itu gedung dan kenalin saya dengan Yayasan Buddha Tzu Chi, sejak itu saya coba deh buat ikut kegiatan-kegiatan Tzu Chi.</p> <p>Setelah gabung itu saya diajak buat jadi komite dan ketemu Master di Taiwan, nah saat itu saya sangat tersentuh sekali dengan kebijaksanaan beliau, jadi semakin yakin saya untuk gabung menjadi relawan.</p> <p>Setelah balik dari Taiwan, saya diajak meeting sama para pengurus yayasan untuk membantu Rumah Sakit sebelah (Rumah Sakit Tzu Chi PIK) tapi saat meeting, saya seperti tidak ada kecocokan gitu dengan ini misi, saya bilang ke bapak Hong Tjhin, saya tidak cocok, dan kebetulan habis meeting itu bapak Hong Tjhin ada meeting dengan para management DAAI TV, diajak lah saya untuk ikut meeting hari itu. Selesai meeting pak Hong Tjhin ada cerita awal mulai DAAI TV dibangun.</p> <p>Jadi dulu sebelum DAAI TV dibuat, sebenarnya para Shi Bo (untuk kakak perguruan yang lebih tua dalam Tzu Chi) minta ijin buat dirikan rumah sakit lagi dengan fasilitas yang lebih baik, tetapi Master Cheng Yen bilang di Indonesia sudah ada Rumah Sakit, yang belum ada adalah perwujudan misi dari</p>

	<p>budaya humanis, yaitu untuk menyebarkan Budaya Tzu Chi dan Cinta Kasih, jadinya Master minta mereka untuk mendirikan DAAI TV ini dan berkomitmen untuk mendukungnya. Dari situlah saya merasa ada kedekatan dengan DAAI TV.</p>
<p>Kenapa bapak ingin mendukung DAAI?</p>	<p>Jadi Setelah mengikuti meeting manajemen dengan para manajemen DAAI TV, saya merasa cocok dengan DAAI TV. Ditambah ada laporan satu Shi Jie (sebutan untuk kakak wanita seperguruan di Tzu Chi) yang setelah menyaksikan DAAI TV dia tersentuh dan bertekad buat kumpulin 1000 orang untuk sumbang ke DAAI TV, ini menimbulkan rasa penasaran saya terhadap misi Master tentang Budaya Humanis.</p> <p>Kebetulan di bulan itu ada laporan tahunan ke Master, ikut lah saya. Setelah saya diajak untuk pergi ke Taiwan bertemu Master lagi lalu dapat arahan dari Master mengenai DAAI TV, pentingnya DAAI TV, akhirnya saya bertekad untuk membantu Master mengembangkan DAAI TV di Indonesia, karena apa yang beliau cita-citakan terhadap DAAI TV ini sangat mulia, menjadi aliran jernih bagi masyarakat Indonesia.</p>
<p>Seperti apakah sosok Master Cheng Yen bagi bapak?</p>	<p>Master itu panutan bagi saya, guru juga, orang tua, jadi perintah beliau merupakan suatu kewajiban bagi saya, tanggung jawab beliau juga tanggung jawab saya.</p>
<p>Kenapa bisa seperti itu pak?</p>	<p>Beliau ini luar biasa sekali, karena apa yang beliau katakan, lakukan dan pikirkan itu baik, dan semuanya sudah terbukti. Lihat saja Tzu Chi sekarang, sudah bantu berapa banyak orang, tersebar di beberapa negara.</p>